

## UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT LEARNING* KELAS VI SDN 3 SUKONATAR KEC. SRONO TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Sunarti

Guru PJOK SDN 3 Sukonatar Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi  
*sunarti@gmail.com*

Tujuan diadakan penelitian tindakan kelas ( PTK ) ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *student learning* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan mencapai standar ideal. Dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan mencapai standar ideal. Dari 59,23 % pada siklus 1, dapat meningkat pada siklus 2 menjadi 69,23 % dan siklus 3 mencapai 84,23 %, dan secara klasikal telah mencapai ketuntasan. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *student learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VI dengan ketuntasan mencapai 100 %, dengan demikian penerapan Model pembelajaran *student learning* efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pelajaran pendidikan jasmani di SDN 3 Sukonatar Kec. Srono.

**Kata Kunci:** *Aktivitas, Hasil; Belajar, Student Learning, Pendidikan Jasmani*

The purpose of this classroom action research (CAR) is to know the application of student learning model in improving student learning activities in physical education lessons. This study was conducted in three cycles. From the results of actions undertaken proven to increase student learning activities by achieving the ideal standard. From the results of actions undertaken proven to increase student learning activities by achieving the ideal standard. From 59.23% in cycle 1, it can increase in cycle 2 to 69.23% and cycle 3 reaches 84.23%, and the classically has reached completeness. The results of this action study showed that the application of learning model of student learning can increase the learning activity of grade VI students with completeness reached 100%, thus the application of learning model effective student learning in improving student learning activities physical education lessons at SDN 3 Sukonatar Kec. Srono.

**Keywords:** *Activity, Learning Outcome, Student Learning, Physical Education*

### PENDAHULUAN

Hampir selama beberapa generasi, proses pendidikan yang kita jalankan ternyata tidak lebih dari sekedar pengalihan-pengalihan informasi dari guru kepada siswa secara sepihak. Siswa dibebani dengan berbagai arus informasi yang bersifat *vertikal* ; tanpa diberikan keleluasaan untuk berkreasi dan melepaskan segenap kemampuan berfikirnya secara mandiri. Proses pendidikan yang terjadi dalam sekolah-sekolah kita disadari tidak lagi mencerminkan upaya membebaskan siswa dari ketidakberdayaan, melainkan justru menjadi alat yang membelenggu kreatifitas dan kebebasan. Pendidikan di Indonesia belum bisa maju, salah satunya disebabkan oleh faktor guru yang belum bisa menerapkan strategi dan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan keinginan siswa.

Tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Maksudnya, guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi, tetapi justru siswa yang aktif mencari informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi anggota kelas (siswa). Sesuatu yang baru datang dari menemukan sendiri bukan dari apa kata guru. Guru juga dapat mengembangkan kemandirian dan kemampuan siswa dalam melakukan apresiasi pada informasi yang diperolehnya. Apresiasi merupakan suatu bentuk untuk memperoleh, menghayati, menilai, dan menghargai terhadap sesuatu hal, terutama yang terkait dengan pembelajaran. Dengan demikian, siswa akan mampu memberikan respon balik terhadap materi pembelajaran secara aktif, tidak harus menunggu informasi dari guru. Bila hal ini tidak dapat dilakukan oleh guru maka dapat dipastikan hasil belajar siswa tidak dapat tercapai sesuai dengan tujuan.

Demikian juga dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, guru dituntut agar selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan menerapkan berbagai model dan pendekatan yang sesuai dengan materi. Namun masih juga terjadi, kemampuan guru dalam menggunakan model dan pendekatan dalam pembelajaran tidak tepat, sehingga hasil belajar siswa tetap saja rendah. Pelajaran Pendidikan Jasmani di SDN 3 Sukonatar Kec. Srono juga mengalami hal yang sama, siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya masih sulit, karena pembelajaran yang dilakukan masih didominasi oleh guru (*Teacher Centred*). Salah satu model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani adalah dengan penerapan model pembelajaran *Student Learning*. Menurut Slavin (2008 : 13), *Student learning* merupakan metode pembelajaran kooperatif pertama dari John Hopkins. Siswa memainkan game ini dengan tiga orang pada “meja-turnamen”, di mana ketiga peserta dalam satu meja turnamen ini adalah para siswa yang memiliki rekor nilai terakhir yang sama. Dalam *Student learning*, siswa yang mempunyai kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, etnis, dan latar belakang yang berbeda tergabung dalam sebuah tim yang terdiri dari empat sampai enam siswa. Masing – masing anggota tim tersebut akan dipertandingkan dengan anggota tim lainnya yang berkemampuan homogen pada meja – meja turnamen. Dengan demikian, memungkinkan siswa untuk belajar lebih semangat dan menimbulkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian PTK. Dalam satu siklus penelitian terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Jika pada siklus I belum didapatkan hasil yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Hasil refleksi pada siklus I diperbaiki pada siklus II, dan seterusnya. Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Sukonatar kelas VI dengan jumlah 26 siswa semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa siswa kelas kelas VI SDN 3 Sukonatar kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Saat pembelajaran berlangsung, keterlibatan siswa masih rendah dan guru lebih mendominasi proses pembelajaran, siswa masih kurang terlibat dalam aktifitas.

### **SIKLUS 1**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir

proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I. adalah seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Daftar Nilai tes Peningkatan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Jasmani Melalui Model pembelajaran *Student Learning* Pada Siklus I

No.	Responden	Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adi Nugraha	70	√	
2	Agus Sahri	50	√	√
3	Syafaat	50	√	√
4	Amir mahmud	60	√	√
5	Yuniarti	70	√	√
6	Rusmii	50	√	√
7	Choiri	70	√	√
8	Teguh Widodo	50	√	√
9	Dodik Mariono	50	√	√
10	Edi Purnomo	60	√	√
11	Farida Utami	70	√	√
12	Pujiyati	50	√	√
13	Imam Pratama	50	√	√
14	Intan Kusuma	60	√	√
15	Kurniawan	50	√	√
16	Irawan Putra	50	√	√
17	Iriyanto	60	√	√
18	Agustini	50	√	√
19	Novita Aulia	50	√	√
20	Sylvi Kurnia	60	√	√
21	Muh Iqbal	70	√	√
22	Muh Iksan	50	√	√
23	Mutmainah	50	√	√
24	SitiNuryanti	60	√	√
25	Nuraini	70	√	√
26	Nurjanah	50	√	√
<b>Jumlah Total</b>		1480		-
<b>Rata- rata</b>		<b>59,23</b>		
<b>Skor Maks Individu</b>		<b>100</b>		-
<b>Skor Maksimum Kelas</b>		<b>2600</b>		-
<b>Tuntas / Tidak Tuntas</b>			<b>6</b>	<b>20</b>
<b>Prosentase</b>			<b>24%/</b>	<b>76%</b>

## SIKLUS II

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam

proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Daftar Nilai tes Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Melalui model pembelajaran *Student Learning* Pada Siklus II

No	Responden	Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adi Nugraha	80	√	
2	Agus Sahri	60		√
3	Syafaat	70	√	
4	Amir mahmud	70	√	
5	Yuniarti	80	√	
6	Rusmii	60		√
7	Choiri	80	√	
8	Teguh Widodo	60		√
9	Dodik Mariono	70	√	
10	Edi Purnomo	70	√	
11	Farida Utami	80	√	
12	Pujiyati	60		√
13	Imam Pratama	70	√	
14	Intan Kusuma	70	√	
15	Kurniawan	60		√
16	Irawan Putra	70	√	
17	Iriyanto	70	√	
18	Agustini	60		√
19	Novita Aulia	70	√	
20	Sylvi Kurnia	70	√	
21	Muh Iqbal	80	√	
22	Muh Iksan	60		√
23	Mutmainah	70	√	
24	SitiNuryanti	70	√	
25	Nuraini	80	√	
26	Nurjanah	60		√
<b>Jumlah Total</b>		1800		
<b>Rata- rata</b>		<b>69,23</b>		
<b>Skor Maks Individu</b>		<b>100</b>		
<b>Skor Maksimum Kelas</b>		<b>2600</b>		-
<b>Tunatas / tidak tuntas</b>			<b>18/8</b>	<b>8</b>
<b>Prosentase</b>			<b>72%</b>	<b>28 %</b>

### SIKLUS III

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Nilai tes Peningkatan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Jasmani dengan menerapkan model pembelajaran *Student Learning* Pada Siklus III

No	Responden	Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adi Nugraha	90.	√	
2	Agus Sahri	80	√	
3	Syafaat	80	√	
4	Amir mahmud	80	√	
5	Yuniarti	90.	√	
6	Rusmii	80	√	
7	Choiri	90.	√	
8	Teguh Widodo	80	√	
9	Dodik Mariono	80	√	
10	Edi Purnomo	90.	√	
11	Farida Utami	90.	√	
12	Pujiyati	80	√	
13	Imam Pratama	90	√	
14	Intan Kusuma	90.	√	
15	Kurniawan	90.	√	
16	Irawan Putra	80	√	
17	Iriyanto	80	√	
18	Agustini	80	√	
19	Novita Aulia	80	√	
20	Sylvi Kurnia	90.	√	
21	Muh Iqbal	90.	√	
22	Muh	80	√	
23	Mutmainah	80	√	
24	SitiNuryanti	80	√	
25	Nuraini	90.	√	
26	Nurjanah	80	√	
<b>Jumlah Total</b>		2190		
<b>Rata- rata</b>		<b>84,23</b>		
<b>Skor Maks Individu</b>		<b>100</b>		
<b>Skor Maksimum Kelas</b>		<b>2600</b>		
<b>Tuntas / Tidak Tuntas</b>		<b>26/0</b>	<b>26</b>	<b>0</b>
<b>Prosentase</b>			<b>100%</b>	<b>0%</b>

#### Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

1. Pencapaian aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Student Learning* sebelum diberi tindakan  

$$= \frac{1480}{2600} \times 100\% = 59,23 \%$$
2. Pencapaian aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani setelah diberi tindakan pengelompokan siswa berdasarkan nomor panggilan (acak berdasarkan tempat duduk )  

$$= \frac{1800}{2600} \times 100\% = 69,23 \%$$

3. Pencapaian peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Jasmani setelah diberi tindakan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan akademik
- $$= \frac{2190}{2600} \times 100\% = 84,23 \%$$

## SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Student Learning* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 3 Sukonatar Kec. Srono yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I ( 59,23 % ), siklus II (69,23% ), dan siklus III ( 84,23 % ).
2. Penerapan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Student Learning* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Learning* efektif untuk meningkatkan kembali materi ajar yang telah diterima siswa selama ini, sehingga mereka merasa siap untuk menghadapi pelajaran berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. 2006. *Kurikulum 2006*. Jakarta : Depdiknas
- \_\_\_\_\_. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Arifin, Zainal, (1994). *Pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dahar, Ratna, Willis, 1989. *Teori teori belajar*. Jakarta : Erlangga
- Depdiknas RI, 2004. *Undang Undang No 20 tentang sistem pendidikan nasional* ( *SISDIKNAS* ) Jakarta : Depdiknas.
- Djamarah dan Zein, (1994). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E (2005). *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nasution S., 2001. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bina Aksara. Jakarta.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Slavin, Robert E. 1994. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Allyn and Bacon
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.